





Dalam rangka untuk mencapai tujuan nasional tersebut, pendidikan agama Islam merupakan satu bidang studi yang sangat penting dan wajib diberikan di semua sekolah. Perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih strategi pengajaran yang tepat. Kekaburan di dalam tujuan yang akan dicapai menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan strategi yang tepat. Dan dengan strategi, guru dapat mencapai tujuan yang cepat dan tepat. Oleh karena itu guru dituntut agar menguasai strategi dalam belajar mengajar (pengajaran) supaya bahan pelajaran yang akan disampaikan dapat tersusun secara sistematis sehingga materi yang diberikan dapat diterima oleh siswa.

Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan dalam pendidikan agama Islam di Indonesia, bahwa salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah masalah strategi pengajaran. Meskipun strategi tidak berarti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen-komponen lain. Dengan pengertian bahwa strategi baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya seperti tujuan, materi, metode, evaluasi, situasi belajar dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai orang dengan penuh antusias dan ketekunan melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sedang di lain pihak ada yang tidak bergairah dan bermalas-malas. Kenyataan tersebut tentu mempunyai alasan-alasan yang perlu diketahui lebih lanjut untuk kepentingan motivasi belajar. Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Hal ini tidak lain adalah karena dalam situasi sekolah setiap anak memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis selain itu juga memiliki sikap serta minat yang semuanya akan mendorong dirinya berbuat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Maka dalam hal ini tugas guru adalah menimbulkan motif yang akan mendorong anak untuk berbuat sesuatu agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pendidikan agama diperlukan suatu pengetahuan tentang strategi pengajaran pendidikan agama, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang direncanakan. Begitu juga seorang guru atau pendidik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mendidik agama yang dilengkapi dengan pengetahuan dan kecakapan profesional.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan di atas, maka guru harus dapat menggunakan strategi yang tepat sehingga pada diri anak didik



















Bab kedua, merupakan landasan teori yang meliputi : tinjauan tentang strategi pengajaran pendidikan agama Islam, tinjauan tentang motivasi belajar serta korelasi strategi pengajaran pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang meliputi : populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisa data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi : gambaran obyek penelitian, penyajian serta analisis data.

Bab kelima, adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.